

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Lokasi dan Subjek Populasi**

Studi kasus ini dilaksanakan di TK Al-Azhar Syifa Budi Parahyangan, berlokasi di jalan Cimareme no 340, Kelurahan Cimareme, Kecamatan Ngamprah, Kabupaten Bandung Barat, Provinsi Jawa Barat. Sedangkan yang menjadi subjek penelitian adalah pelaksana harian, kepala, guru, psikolog, ketua komite sekolah, dan anak-anak kelompok A dan B TK Al-Azhar Syifa Budi Parahyangan yang berjumlah 79 orang. Sedangkan objek dari penelitian ini adalah pendidikan karakter di TK Al-Azhar Syifa Budi Parahyangan.

#### **B. Metode Penelitian dan Justifikasi Penggunaan Metode Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk memaparkan gambaran secara empirik mengenai pendidikan karakter di TK Al-Azhar Syifa Budi Parahyangan. Untuk lebih memfokuskan penelitian, tujuan penelitian tersebut diuraikan lagi ke dalam beberapa tujuan khusus yaitu mendeskripsikan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pendidikan karakter di TK Al-Azhar Syifa Budi Parahyangan dan mengkajinya secara mendalam.

Guna mencapai tujuan penelitian sebagaimana yang telah dipaparkan di atas, maka penelitian harus mendapatkan gambaran yang utuh dan terperinci mengenai pendidikan karakter di TK Al-Azhar Syifa Budi Parahyangan. Sesuai dengan tujuan penelitian yang telah dipaparkan untuk

keperluan ini peneliti menggunakan metode studi kasus. Hal ini sejalan dengan pendapat Sudjana dan Ibrahim (2004 : 69) menjelaskan bahwa “Kelebihan dari studi kasus adalah peneliti dapat mempelajari subjek secara mendalam dan menyeluruh”. Mendalam, artinya mengungkap semua variabel yang menyebabkan terjadinya kasus tersebut dari berbagai aspek yang menyebabkan terjadinya kasus tersebut dari berbagai yang mempengaruhi dirinya. Tekanan utama dalam studi kasus adalah mengapa individu melakukan apa yang ia lakukan dan bagaimana tingkah lakunya dalam kondisi dan pengaruhnya terhadap lingkungan.

Metode studi kasus merupakan bagian dari penelitian deskriptif. Tujuan dari penelitian deskriptif sendiri diantaranya untuk membuat penggambaran tentang sesuatu keadaan secara obyektif dalam suatu deskripsi situasi (Mohamad Ali : 1985, 121), juga untuk membuat gambaran secara sistematis dan akurat dari fenomena-fenomena yang ada, atau hubungan-hubungan antara fenomena yang diteliti apa adanya tanpa perlakuan-perlakuan khusus. Berkaitan dengan hal tersebut, alasan peneliti menggunakan metode studi ini adalah untuk mendapatkan gambaran apa adanya (alamiah) mengenai pendidikan karakter di TK Al-Azhar Syifa Budi Parahyangan secara mendalam, terperinci, dan utuh.

Dalam penelitian ini, data yang diambil jenis data kualitatif, dimana data diambil dari pengamatan langsung oleh peneliti mengenai pendidikan

karakter di TK Al-Azhar Syifa Budi Parahyangan yang berlangsung secara alamiah tanpa adanya intervensi dari peneliti.

### **C. Penjelasan Istilah**

Agar tidak terjadi salah penafsiran terhadap istilah-istilah pokok yang digunakan dalam penelitian ini, maka penulis memandang perlu menuliskan penjelasan dari istilah-istilah yang digunakan.

Istilah-istilah yang perlu dijelaskan adalah sebagai berikut :

1. Pendidikan karakter adalah sebuah transformasi nilai-nilai kehidupan untuk ditumbuhkembangkan dalam kepribadian seseorang sehingga menjadi satu dalam perilaku kehidupan orang itu. Hal tersebut dinyatakan oleh Fakry Gaffar (Dharma Kesuma, dkk: 2011, 5).
2. Perencanaan pendidikan karakter adalah suatu proses perencanaan secara sistematis kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan dari pendidikan karakter.
3. Tujuan pendidikan karakter adalah merubah manusia menjadi lebih baik dalam pengetahuan, sikap, dan keterampilan.
4. Materi pendidikan karakter berkaitan dengan pengertian/ konsep, prinsip, fakta atau pemecahan masalah dari pendidikan karakter.
5. Metode pendidikan karakter adalah cara yang digunakan untuk mencapai tujuan pendidikan karakter yang telah ditetapkan.
6. Langkah-langkah pendidikan karakter yang dimaksudkan dalam penelitian adalah prosedur atau tahapan yang ditempuh dalam

pelaksanaan atau penerapan metode dalam pendidikan karakter. Terkait dengan penelitian ini langkah-langkah yang dimaksudkan adalah serangkaian kegiatan atau tahapan yang ditempuh dalam penerapan pendidikan karakter di TK Al Azhar Syifa Budi Parahyangan.

7. Metode pendidikan karakter adalah langkah-langkah atau prosedur pendidikan karakter termasuk penilaian, dalam rencana pendidikan karakter agar tujuan pendidikan karakter tercapai.
8. Evaluasi pendidikan karakter adalah upaya untuk mengetahui tingkat keterlaksanaan pendidikan karakter secara cermat dengan cara mengetahui efektivitas masing-masing komponennya (Arikunto, 2004).
9. Laporan pendidikan karakter adalah kegiatan merumuskan dan mengkomunikasikan hasil penilaian guru tentang pendidikan karakter kepada orang tua dan pihak-pihak yang relevan.

#### **D. Instrumen Penelitian**

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Nasution (Sugiyono, 2011: 306) menyatakan:

“Dalam penelitian kualitatif, tidak ada pilihan lain daripada menjadikan manusia sebagai instrumen penelitian utama. Alasannya ialah bahwa, segala sesuatunya belum mempunyai bentuk yang pasti. Masalah, fokus penelitian, prosedur penelitian, hipotesis yang digunakan,

bahkan hasil yang diharapkan, itu semuanya tidak dapat ditentukan secara pasti dan jelas sebelumnya. Segala sesuatu masih perlu dikembangkan sepanjang penelitian itu. Dalam keadaan yang serba tidak pasti dan tidak jelas itu, tidak ada pilihan lain dan hanya peneliti itu sendiri sebagai alat satu-satunya yang dapat mencapainya”.

### E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Dalam pengumpulan data ini, penulis menggunakan beberapa teknik yaitu studi dokumentasi, observasi, wawancara, dan triangulasi, dengan berdasar pada kisi-kisi instrumen sebagai berikut :

**Tabel 3. 1**

#### **KISI-KISI PENELITIAN**

Judul Penelitian : Pendidikan Karakter di TK  
 Lokasi Penelitian : TK Al-Azhar Syifa Budi Parahyangan (ASBP)  
 Jl. Cimareme No. 340 Padalarang Kab. Bandung Barat

No.	Tujuan/ Masalah Penelitian	Data/ Informasi yang diperlukan		Teknik Pengumpulan Data	Sumber Data
		Umum	Khusus		
1.	Memperoleh gambaran perencanaan pendidikan karakter di TK Al-Azhar Syifa Budi Parahyangan (ASBP).	• Tujuan pendidikan karakter di TK ASBP.	• Tujuan umum pendidikan karakter di TK ASBP. • Tujuan khusus pendidikan karakter di TK ASBP.	Studi Dokumen	Dokumen Pendidikan Karakter di TK ASBP
				Wawancara	• Pelaksana harian ASBP • Kepala TK ASBP • Guru TK ASBP
		• Materi program pendidikan karakter di TK ASBP.	• Materi program pendidikan karakter di kelompok A.	Wawancara	• Kepala TK ASBP • Guru TK ASBP

			<ul style="list-style-type: none"> <li>Materi program pendidikan karakter di kelompok B.</li> </ul>	Studi Dokumen	Dokumen Program Pendidikan Karakter TK ASBP
		<ul style="list-style-type: none"> <li>Rancangan metode untuk kegiatan pendidikan karakter di TK ASBP.</li> </ul>	Metode-metode yang direncanakan digunakan dalam pendidikan karakter di TK ASBP.	Studi Dokumen	Dokumen Program Pendidikan Karakter TK ASBP
				Wawancara	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kepala TK ASBP</li> <li>Guru TK ASBP</li> </ul>
		<ul style="list-style-type: none"> <li>Rancangan langkah-langkah dalam kegiatan pendidikan karakter di TK ASBP.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Langkah-langkah yang direncanakan dalam penerapan pendidikan karakter melalui pembiasaan.</li> <li>Langkah-langkah yang direncanakan dalam penerapan pendidikan karakter yang terintegrasi dengan kegiatan bidang pengembangan lain.</li> </ul>	Studi Dokumen	Dokumen Program Pendidikan Karakter TK ASBP
				Wawancara	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kepala TK ASBP</li> <li>Guru TK ASBP</li> </ul>
		<ul style="list-style-type: none"> <li>Rancangan sumber daya manusia yang direncanakan terlibat dalam pendidikan karakter di TK ASBP.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pihak yang direncanakan terlibat dalam pendidikan karakter di TK ASBP.</li> <li>Peran dan keterlibatan orang-orang yang direncanakan terlibat dalam pendidikan karakter di TK ASBP.</li> </ul>	Studi Dokumen	Dokumen Program Pendidikan Karakter di TK ASBP
				Wawancara	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kepala TK ASBP</li> <li>Guru TK ASBP</li> </ul>
2.	Memperoleh gambaran pelaksanaan pendidikan karakter di TK ASBP.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Ruang lingkup materi pendidikan karakter yang secara nyata dilakukan di TK ASBP.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Ruang lingkup pendidikan karakter yang secara nyata disampaikan di kelompok A.</li> <li>Ruang lingkup pendidikan</li> </ul>	Observasi	KBM Pelaksanaan pendidikan karakter
				Wawancara	Guru TK ASBP

			<p>karakter yang secara nyata disampaikan di kelompok B.</p>		
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Metode yang digunakan dalam rangka implementasi pendidikan karakter di TK ASBP.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melalui kegiatan pembiasaan.</li> <li>• Melalui kegiatan yang terintegrasi dengan bidang pengembangan lain.</li> </ul>	<p>Observasi</p>	<p>KBM pelaksanaan pendidikan karakter</p>
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sumber daya manusia yang terlibat secara nyata dalam pendidikan karakter di TK ASBP.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peran dan keterlibatan dalam penanaman pendidikan karakter (Kepala, guru, orangtua, psikolog).</li> </ul>	<p>Observasi</p>	<p>KBM pelaksanaan pendidikan karakter</p>
				<p>Wawancara</p>	<p>Guru TK ASBP</p>
				<p>Wawancara</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kepala TK ASBP</li> <li>• Guru TK ASBP</li> <li>• Perwakilan Komite Sekolah/Orang tua</li> <li>• Psikolog TK ASBP</li> </ul>
3.	<p>Memperoleh gambaran pelaksanaan evaluasi pendidikan karakter di TK ASBP.</p>	<p>Pelaksanaan evaluasi.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Aspek yang dievaluasi dalam pendidikan karakter di TK ASBP.</li> </ul>	<p>Studi Dokumen</p>	<p>Dokumen Pendidikan Karakter di TK ASBP</p>
				<p>Wawancara</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kepala TK ASBP</li> <li>• Guru TK ASBP</li> </ul>
			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pelaksanaan evaluasi pendidikan karakter di TK ASBP. <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Teknik Evaluasi <ul style="list-style-type: none"> <li>○ Pelaksanaan penggunaan instrumen evaluasi pendidikan karakter melalui pembiasaan.</li> <li>○ Pelaksanaan evaluasi pendidikan karakter yang terintegrasi dengan bidang pengembangan</li> </ul> </li> </ul> </li> </ul>	<p>Observasi</p>	<p>Kegiatan evaluasi pendidikan karakter</p>
				<p>Wawancara</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kepala TK ASBP</li> <li>• Guru TK ASBP</li> </ul>

			<p>lain.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Teknik Evaluasi</li> <li>○ Pelaksanaan penggunaan instrumen evaluasi pendidikan karakter yang terintegrasi dengan bidang pengembangan lain.</li> </ul>		
			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peran dan keterlibatan pihak-pihak yang terkait dalam evaluasi pendidikan karakter.</li> <li>▪ Peran dan keterlibatan Kepala TK.</li> <li>▪ Peran dan keterlibatan guru.</li> <li>▪ Peran dan keterlibatan. orangtua</li> <li>▪ Peran dan keterlibatan psikolog.</li> </ul>	Wawancara	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kepala TK ASBP</li> <li>• Guru TK ASBP</li> <li>• Perwakilan Komite Sekolah</li> <li>• Psikolog TK ASBP</li> </ul>
			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bentuk laporan hasil evaluasi pendidikan karakter di TK ASBP.</li> </ul>	Studi Dokumen	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku Laporan Pendidikan</li> <li>• Catatan mingguan kemajuan perkembangan pendidikan karakter</li> <li>• Catatan bulanan kemajuan pendidikan karakter</li> </ul>
				Wawancara	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kepala TK ASBP</li> <li>• Guru TK ASBP</li> </ul>

a. Observasi

Observasi merupakan teknik yang secara kontekstual langsung atau tidak langsung melibatkan peneliti dalam situasi penelitian. Penelitian ini dilakukan pada saat pelaksanaan pembelajaran atau secara khusus pada proses pembelajaran berlangsung di TK Al-Azhar Syifa Budi Parahyangan. Mohammad Ali (1985 :91) mengatakan bahwa observasi atau pengamatan adalah penelitian yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan terhadap obyek, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Sanasial Faisal dalam Sugiyono (2011 : 310) mengatakan bahwa observasi diklasifikasikan menjadi observasi berpartisipasi (*participant observation*), observasi yang secara terang-terangan dan tersamar (*overt observation* dan *covert observation*), dan observasi yang tak terstruktur (*unstructuriamated observation*).

Dalam observasi partisipatif, peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Observasi terus terang atau tersamar, yaitu dalam hal ini peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang kepada sumber data, bahwa ia sedang melakukan penelitian. Tetapi dalam suatu saat peneliti juga tidak terus terang atau tersamar dalam observasi, hal ini untuk menghindari kalau suatu data yang dicari merupakan data yang masih dirahasiakan. Observasi sudah dilakukan peneliti sejak bulan Oktober 2012

## b. Wawancara

Esterberg dalam (Sugiyono, 2011 : 317) menyatakan bahwa “*a meeting of two persons to exchange information and idea through question and responses, resulting in communication and joint construction of meaning about a particular topic*”. Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpul data yang dilakukan dengan cara mengadakan tanya jawab, baik secara langsung maupun tidak langsung dengan sumber data.

Wawancara dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh data tentang perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pendidikan karakter di TK Al-Azhar Syifa Budi Parahyangan. Wawancara dilakukan khususnya dengan pelaksana harian, kepala, guru, psikolog, dan ketua komite sekolah TK Al-Azhar Syifa Budi Parahyangan. Untuk melakukan wawancara tersebut, peneliti menyiapkan pedoman wawancara.

Wawancara dalam penelitian deskriptif (dalam hal ini penelitian studi kasus) adalah alat pengumpul data yang paling penting. Wawancara merupakan percakapan antara dua orang yang berkepentingan dengan maksud tertentu dan dalam bentuk yang terstruktur maupun tidak terstruktur, yaitu melalui pertanyaan-pertanyaan yang telah dipersiapkan sebelumnya dan kemudian ditambah pertanyaan-pertanyaan baru yang tidak terdapat dalam daftar pertanyaan, hal tersebut muncul dikarenakan

jawaban yang berkembang diluar pertanyaan yang sudah dipersiapkan tetapi masih relevan dengan masalah penelitian yang sedang dikaji. Wawancara juga digunakan sebagai teknik penyerta pada saat melakukan observasi dan analisis dokumentasi.

Wawancara dilakukan berdasarkan pada manfaat wawancara dalam implementasinya terhadap suatu penelitian kualitatif yaitu mengumpulkan informasi verbal, memperoleh kelengkapan dan kejelasan informasi serta bagaimana subjek penelitian memandang sesuatu menurut perspektif, pengalaman dan perasaannya. Wawancara yang dilakukan yaitu wawancara terstruktur dan tidak terstruktur dengan menggunakan panduan wawancara meskipun dalam pelaksanaannya tidak terlalu mengikat (fleksibel).

**Tabel 3. 2**

**Subjek Penelitian Wawancara**

No.	Jabatan	<i>Initial</i>
1.	Pelaksana Harian	Si
2.	Kepala TK	Nh
3.	Psikolog	Em
4.	Guru Kelas	Elw
5.	Guru Kelas	In
6.	Guru Kelas	Dh
7.	Ketua Komite Sekolah	Rms

Secara garis besar wawancara akan difokuskan pada :

- a. Upaya peneliti menggali dan mendalami informasi tentang focus penelitian yang berkembang sebelum peneliti memasuki lapangan penelitian. Terutama tentang latar belakang berdirinya TK, landasan, visi, misi yang ingin dicapai, tujuan pendidikan dan penentuan kebijakan yang berkaitan dengan pendidikan karakter.
- b. Upaya menggali informasi tentang fakta dan data yang berhubungan dengan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi yang tidak tertangkap selama observasi.
- c. Wawancara dilakukan ketika memverifikasi data yang diperoleh atau kesimpulan dari suatu pengamatan. Hal ini dilakukan agar tafsiran tidak subjektif.
- c. Studi dokumentasi

Studi dokumen atau teks merupakan kajian yang menitikberatkan pada analisis atau interpretasi bahan tertulis berdasarkan konteksnya. Bahan bisa berupa catatan yang terpublikasikan, buku teks, surat kabar, majalah, surat-surat, film, catatan harian, naskah, artikel, dan sejenisnya.

Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Dalam hal dokumen Bogdan menyatakan *“In most tradition of qualitative research, the phrase personal document is used broadly to refer to any first person narrative produced by an individual which describes his or her own actions, experiences and belief”* (Sugiyono, 2011:329).

Dalam penelitian ini, studi dokumentasi digunakan untuk menggali data dan informasi yang berkenaan dengan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pendidikan karakter di TK Al-Azhar Syifa Budi Parahyangan.

Studi dokumentasi yang dilakukan untuk meneliti dan mengkaji dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian, mempelajari dan mendalami berbagai literatur yang berkenaan dengan pendidikan karakter, juga dokumentasi yang berkaitan dengan penelitian tersebut dengan menggunakan kamera digital sebagai alat perekam.

Studi dokumentasi digunakan untuk melengkapi data yang diperlukan, yakni data :

- a) Profil TK Al-Azhar Syifa Budi Parahyangan
- b) Kurikulum Pendidikan Karakter:
  - 1) Program Tahunan
  - 2) Rencana Kegiatan Mingguan
  - 3) Rencana Kegiatan Harian
  - 4) Matriks Program
  - 5) Penilaian Pendidikan Karakter;
    - a) Laporan semester pendidikan karakter
    - b) Laporan pra-semester pendidikan karakter
    - c) Laporan bulanan pendidikan karakter
    - d) Laporan mingguan pendidikan karakter
- c) Buku Komunikasi Anak Didik

d) Data guru (ketenagaan/ kualifikasi guru) TK Al-Azhar Sifa Budi Parahyangan

e) Data siswa (jumlah peserta didik 3 tahun ke belakang)

d. Triangulasi

Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dan berbagai sumber data

**F. Analisis Data**

Kegiatan terakhir setelah data dikumpulkan dan diperkirakan telah memiliki tingkat kebenaran yang dapat dipertanggungjawabkan, dilanjutkan dengan tahap penganalisaan data. Dalam penelitian ini, analisis yang digunakan bersifat narati kualitatif, hal ini dikarenakan data yang diperoleh bersifat kualitatif. Analisis data dilakukan secara berangsur setiap selesai mendapatkan data dari hasil wawancara, observasi dan studi dokumentasi. Dalam menafsirkan fakta-fakta yang ditemukan di lapangan tidak bersifat men-genelisir, tapi diarahkan pada menemukan esensi atau hal-hal mendasar dari kenyataan.

Pada kegiatan analisis data selanjutnya adalah proses triangulasi yaitu proses pengecekan keabsahan data yang ada dari teknik-teknik pengumpulan data. Misalnya data yang diperoleh dari seorang informan (sumber data) yang diperoleh dari hasil wawancara dicek dengan

pengamatan. Proses triangulasi sangat penting dilakukan, bila perlu diulangi lagi dengan wawancara, pengamatan dokumen yang lain, sehingga ditemukan kenyataan yang sesungguhnya. Demikian proses pengumpulan dan analisis data dilakukan secara terus menerus melalui proses cek-dan re-cek, analisis dan re-analisis sehingga ditemukan fakta-fakta yang sesungguhnya secara menyeluruh. Dalam melakukan analisis data, peneliti mengadakan kegiatan sebagai berikut :

a. Reduksi Data

Kegiatan mereduksi data meliputi : penyeleksian, memfokuskan, simplikasi dan transformasi data mentah yang telah ditulis dalam catatan-catatan lapangan. Data mentah diseleksi, diklarifikasi berdasarkan aspek permasalahan penelitian dan diringkas dengan maksud agar mudah dipahami dari peneliti dan mempermudah dalam pengambilan kesimpulan.

b. Display Data

Setelah data yang telah diringkas lalu ditulis dalam pola analisis untuk dianalisis. Data disajikan dalam bentuk *table* atau matriks agar mudah dipahami dan mempermudah dalam pengambilan kesimpulan.

c. Kesimpulan dan Verifikasi

Langkah terakhir dari tahap analisis data ini adalah menafsirkan atau menginterpretasikan data yang telah disusun, karena meskipun data telah disajikan secara jelas, data tersebut tidak memiliki arti jika tidak dilengkapi dengan interpretasi. Penafsiran data yang dilakukan dalam

penelitian ini meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pendidikan karakter di TK Al-Azhar Syifa Budi Parahyangan.

d. Tahap Pelaporan

Langkah terakhir dari penelitian ini adalah penulisan dan penyusunan laporan tertulis yang berisi tentang rangkaian kegiatan dan hasil penelitian yang disusun secara sistematis.

